

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara penerimaan orang tua dengan penyesuaian diri pada anak tuna netra di Panti Rehabilitasi Bina Sosial Cacat Netra Budi Mulya Malang. Dikarenakan hasil korelasinya bersifat positif maka semakin tinggi penerimaan orang tua maka penyesuaian diri anak tuna netra semakin tinggi. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah penerimaan orang tua maka penyesuaian diri anak tuna netra akan semakin rendah.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan kesimpulan diatas maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut :

##### **1. Bagi Orang Tua**

Bagi orang tua yang memiliki penerimaan terhadap anak tuna netra dalam kategori tinggi hendaknya tetap dipertahankan, sedangkan bila orang tua yang kurang dapat menerima anaknya diharapkan dapat peduli dan perhatian terhadap anaknya serta menyadari bahwa dirinya adalah orang tua dari anak tuna netra, dengan demikian orang tua dapat bersikap

realistis terhadap kecacatan anaknya sehingga lebih sabar dalam menghadapi anaknya yang tuna netra.

## **2. Bagi Anak Tuna Netra**

Anak tuna netra yang telah mampu melakukan penyesuaian diri di sekolah secara maksimal, hendaknya dapat mempertahankan dan mengembangkannya, agar anak dapat berinteraksi, baik di lingkungan sekolah atau di lingkungan sekitarnya. Sedangkan bagi anak tuna netra yang belum dapat melakukan penyesuaian diri di sekolah hendaknya tetap menerima kekurangan yang ada pada dirinya secara apa adanya, hal ini dapat membantu anak dapat melakukan penyesuaian diri di sekolah secara lebih maksimal.

## **3. Bagi Guru**

Guru tidak hanya mengajar, akan tetapi juga memahami arti pentingnya penyesuaian diri anak tuna netra di sekolah. Guru juga secara bertahap memberikan wawasan kepada orang tua tentang pentingnya penerimaan orang tua yang memiliki anak tuna netra dalam proses penyesuaian diri di sekolah.

#### **4. Bagi Peneliti selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian yang sejenis, disarankan untuk mengacu pada jumlah sampel yang lebih besar dan mengkaji mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi penyesuaian diri anak tuna netra di sekolah, misalnya faktor status sosial ekonomi orang tua, tingkat pendidikan orang tua, tingkat religiusitas orang tua, dukungan sosial keluarga dan hubungan dengan saudara kandung.